

**KONSEP KETUHANAN DALAM PEMIKIRAN  
SOEKARNO DAN SUMBANGANNYA BAGI  
PANCASILA**



**PHILIPUS GUNUNG**

**1323018007**

**FAKULTAS FILSAFAT**

**UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA**

**2022**

**KONSEP KETUHANAN DALAM PEMIKIRAN  
SOEKARNO DAN SUMBANGANNYA BAGI  
PANCASILA**



**PHILIPUS GUNUNG**

**1323018007**

**FAKULTAS FILSAFAT**

**UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA**

**2022**

**LEMBAR PERSETUJUAN**  
**PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Demi kepentingan akademik dan perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui skripsi/karya ilmiah saya, dengan judul: **KONSEP KETUHANAN DALAM PEMIKIRAN SOEKARNO DAN SUMBANGANNYA BAGI PANCASILA** untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain, yaitu Digital Library Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 15 Juni 2022



Philipus Gunung

1323018007

## **LEMBARAN PERNYATAAN KARYA ILMIAH**

### **NON PLAGIAT**

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah karya saya, dan bukan merupakan hasil plagiasi yang meliputi :

1. Mengacu dan/atau mengutip istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau informasi dari suatu sumber tanpa menyebutkan sumber dalam catatan dan/atau tanpa menyatakan sumber resmi secara memadai.
2. Mengacu dan/atau mengutip secara acak istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau sumber dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyatakan sumber yang memadai.
3. Menggunakan sumber gagasan, pendapat, pandangan atau teori tanpa menyertakan sumbernya.
4. Merumuskan dengan kata-kata dan/atau kalimat sendiri dari sumber kata-kata dan/atau kalimat, gagasan, pendapat, pandangan atau teori tanpa menyebutkan sumber secara memadai.
5. Menyerahkan suatu karya yang dihasilkan dan/atau telah dipublikasikan oleh pihak lain sebagai karyanya tanpa menyatakan sumbernya secara memadai. Karya yang dimaksud meliputi karya ilmiah (artikel, buku, perangkat lunak komputer, isi laman elektronik, fotografi dan lain-lain), dan karya pengabdian kepada masyarakat

6. Pengutipan yang dimaksud di atas dapat berupa plagiat kata demi kata (*copy and paste plagiarism*), plagiat dengan mengubah kata (*word switch plagiarism*), plagiat gaya (*style plagiarism*) plagiat ide (*idea plagiarism*), dan *self plagiarism*.

Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan hasil plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan/atau pencabutan gelar yang saya peroleh.

Surabaya, 15 Juni 2022



Philipus Gunung

1323018007

LEMBARAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**KONSEP KETUHANAN DALAM PEMIKIRAN SOEKARNO DAN  
SUMBANGANNYA BAGI  
PANCASILA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan

Menyelesaikan Program Strata Satu

di Fakultas Filsafat Unika Widya Mandala Surabaya

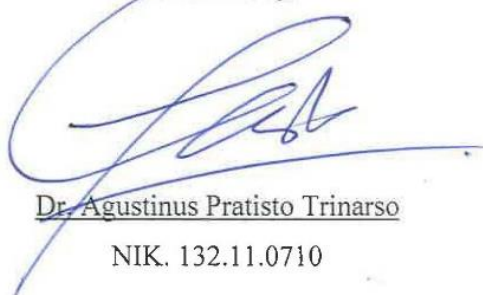
Disusun oleh :

**Philipus Gunung**

**1323018007**

Telah disetujui pada tanggal 15 Juni 2022 untuk diajukan dalam ujian skripsi

Pembimbing,



Dr. Agustinus Pratisto Trinarso

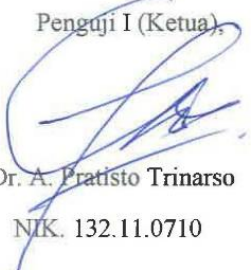
NIK. 132.11.0710

SKRIPSI  
**KONSEP KETUHANAN DALAM PEMIKIRAN SOEKARNO  
DAN SUMBANGANNYA BAGI PANCASILA**

Disusun oleh :  
**Philipus Gunung**  
**1323018007**

Telah dipertahankan di depan tim penguji pada tanggal 15 juni 2022

Dan dinyatakan LULUS

|                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                               |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Penguji I (Ketua)<br><br>Dr. A. Pratisto Trinarso<br>NIK. 132.11.0710 | Penguji II (Sekretaris)<br><br>Kristoforus S.R.K.N., M.Phil<br>NIK. 132.19.1071 | Penguji III (Anggota)<br><br>Datu Hendrawan., M. Phil<br>NIK. 132.14.0821 |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar Sarjana Filsafat  
Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

Surabaya, 24. Juni 2022

Dekan Fakultas Filsafat

  
Untara Simon, M.Hum.

NIK.132.15.0834

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur pertama-tama penulis haturkan kepada Allah Yang Maha Kuasa karena berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Konsep Ketuhanan Dalam Pemikiran Soekarno dan Sumbangannya Bagi Pancasila*” ini. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memperdalam pemahaman mengenai Konsep Ketuhanan dalam pemikiran Soekarno dan sumbangannya bagi Pancasila dan untuk memberikan kontribusi pemikiran dalam usaha merefleksikan kembali secara filosofis sila Ketuhanan Yang Maha Esa yang diterapkan di Indonesia, ataupun menjadi alternatif pemikiran guna mengantisipasi pelbagai kemungkinan kemerosotan pemahaman terhadap sila Ketuhanan Yang Maha Esa dalam masyarakat. Selain itu juga tujuan yang lain adalah untuk memenuhi persyaratan program studi stata satu (S1) di Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

Adapun dalam proses penulisan skripsi ini tentu tidak lepas dari kontribusi dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepda berberapa pihak, antara lain :

1. Mgr. Julius Giolio Mencuccini, Uskup Keuskupan Sanggau dan Mgr. Vinsensius Sutikno Wisaksono, Uskup Keuskupan Surabaya serta para imam dan kuria Keuskupan Sanggau dan Keuskupan Surabaya, para imam dan formator di Seminari Tinggi Providentia Dei, yang telah memberikan

kesempatan dan dukungan kepada penulis untuk menempuh studi Filsafat di UKWMS.

2. Kristoforus Sri Ratulyn K.N., S.Fil., selaku dosen pembimbing, yang telah setia dan tekun memberikan bimbingan dan masukan serta semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Untara Simon., SS., M.Hum., selaku dekan serta para dosen dan staf akademik Fakultas Filsafat UKWMS, yang telah memberikan bimbingan dan pengajaran kepada penulis dalam belajar dan berfilsafat.
4. Seluruh keluarga penulis, Ibu, abang, kakak, adek, dan seluruh keluarga besar yang senantiasa mendukung dan mendoakan penulis selama mengerjakan skripsi.
5. Rekan-rekan sepanggilan, khususnya para frater teologan I serta seluruh frater STPD yang senantiasa menemani dalam segala situasi dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Pastor Hernimus Latu Maing, Pr, sebagai pastor kepala paroki di Yesus Tersalib, Balai Sepuak, yang selalu mendukung penulis dalam pembuatan skripsi ini.
7. Kepada seluruh umat dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu dalam berbagai cara serta doa-doannya.

Penulis menyadari bahwa segala usaha yang penulis lakukan dalam menyusun skripsi ini tidak akan pernah final. Oleh sebab itu, penulis terbuka dengan rendah hati terhadap setiap masukan demi perkembangan dan kemajuan proses pembelajaran penulis, serta segala masukan demi perkembangan dan perbaikan skripsi ini lebih lanjut. Selain itu, penulis berharap bahwa gagasan-gagasan yang ada dalam skripsi ini bisa menjadi percikan pengetahuan bagi semua yang membacannya demi kebaikan bersama.

Surabaya, 30 Mei 2022

Philipus Gunung

## DAFTAR ISI

|                                                    |      |
|----------------------------------------------------|------|
| Halaman Judul .....                                | i    |
| Lembaran Persetujuan Publikasi Ilmiah .....        | ii   |
| Lembaran Pernyataan karya Ilmiah Non Plagiat ..... | iii  |
| Lembaran Persetujuan Pembimbing .....              | v    |
| Lembaran Pengesahan .....                          | vi   |
| Kata Pengantar .....                               | vii  |
| Daftar Isi .....                                   | x    |
| Abstraksi .....                                    | xiii |
| Abstract .....                                     | xv   |

### BAB 1 PENDAHULUAN

|                            |    |
|----------------------------|----|
| 1.1 Latar Belakang .....   | 1  |
| 1.2 Rumusan Masalah .....  | 7  |
| 1.3 Tujuan penulisan ..... | 7  |
| 1.4 Metode Penulisan ..... | 8  |
| 1.5 Tinjauan Pustaka ..... | 9  |
| 1.6 Skema Penulisan .....  | 13 |

### BAB II SEJARAH HIDUP SOEKARNO

|                                                            |    |
|------------------------------------------------------------|----|
| 2.1. Hidup dan Karya Soekarno .....                        | 15 |
| 2.2. Karya-Karya Soekarno .....                            | 37 |
| 2.3. Tokoh-Tokoh Yang Memengaruhi Pemikiran Soekarno ..... | 38 |
| 2.3.1. <i>H.O.S Tjokroaminoto</i> .....                    | 39 |
| 2.3.2. <i>Ahmad Hassan</i> .....                           | 41 |
| 2.3.3. <i>K.H. Hasyim Asy'ari</i> .....                    | 42 |
| 2.3.4. <i>Tjipto Mangoenkoesoemo</i> .....                 | 43 |
| 2.3.5. <i>Ernest Douwes Dekker</i> .....                   | 44 |

|                                                             |    |
|-------------------------------------------------------------|----|
| 2.3.6. <i>Tan Malaka</i> .....                              | 45 |
| 2.3.7. <i>Karl Marx</i> .....                               | 47 |
| 2.4. Kumpulan Pemikiran-Pemikiran Soekarno .....            | 49 |
| 2.4.1. <i>Nasionalisme/Sosio-Nasionalisme</i> .....         | 50 |
| 2.4.2. <i>Islamisme</i> .....                               | 52 |
| 2.4.3. <i>Marxisme dan Marhaenisme</i> .....                | 53 |
| 2.4.4. <i>Pancasila</i> .....                               | 54 |
| 2.4.5. <i>Demokrasi Politik dan Demokrasi Ekonomi</i> ..... | 55 |

### BAB III PEMIKIRAN KETUHANAN SOEKARNO DAN PANCASILA

|                                                                                                                                        |    |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 3.1. Konsep Ketuhanan Dalam Perspektif Pemikirannya Soekarno .....                                                                     | 56 |
| 3.2. Pokok-Pokok Pemikiran Soekarno Mengenai Sila Ketuhanan Yang Maha Esa<br>(Masa sidang BPUPKI dan setelah lahirnya Pancasila) ..... | 64 |
| 3.2.1. <i>Konsep Ketuhanan Dalam Pidato 1 Juni 1945</i> .....                                                                          | 64 |
| 3.2.2. <i>Konsep Ketuhanan dalam Seminar Pancasila di Istana Negara 16 Juni<br/>1954</i> .....                                         | 68 |
| 3.2.3. <i>Konsep Ketuhanan dalam Nasakom(Nasionalis-Agama-Komunis).</i>                                                                | 71 |
| 3.2.3.1. <i>Nasakom 1926 (Nasakom Soekarno Muda)</i> .....                                                                             | 72 |
| 3.2.3.2. <i>Nasakom 1959-1966 (Nasakom Soekarno Tua)</i> .....                                                                         | 73 |
| 3.3. Perumusan dan Pengesahan Pancasila .....                                                                                          | 75 |
| 3.3.1. <i>Masa Sidang BPUPKI</i> .....                                                                                                 | 76 |
| 3.3.2. <i>Masa Sidang PPKI</i> .....                                                                                                   | 79 |
| 3.3.3. <i>Masa RIS (Republik Indonesia Serikat)</i> .....                                                                              | 80 |
| 3.4. Nilai-Nilai Filosofis Sila Ketuhanan Yang Maha Esa .....                                                                          | 82 |
| 3.4.1. <i>Pengertian Umum Mengenai Ketuhanan</i> .....                                                                                 | 84 |
| 3.4.2. <i>Ketuhanan dalam Pandangan Filsafat</i> .....                                                                                 | 85 |
| 3.4.3. <i>Sumbangan Konsep Ketuhanan Soekarno Bagi Pancasila</i> .....                                                                 | 87 |

### BAB IV PENUTUP

|                       |     |
|-----------------------|-----|
| 4.1. Relevansi .....  | 91  |
| 4.2. Kesimpulan ..... | 97  |
| DAFTAR PUSTAKA .....  | 101 |

## ABSTRAKSI

### KONSEP KETUHANAN DALAM PEMIKIRAN SOEKARNO DAN SUMBANGANNYA BAGI PANCASILA

Philipus Gunung

1323018007

Pancasila adalah dasar Negara yang khas sekaligus pedoman dan pengarah hidup dari Bangsa Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa identitas bangsa Indonesia adalah Pancasila. Pancasila sebagai dasar negara tidak hanya dipahami sebagai landasan hidup tetapi juga menjadi pendorong bagi setiap orang untuk mengamalkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya melalui tindakan-tindakan nyata setiap hari. Akan tetapi, pada kenyataannya masyarakat Indonesia dalam kehidupan sehari-hari menjadikan Pancasila hanya sebatas pemahaman saja dan belum sungguh-sungguh menjadikan Pancasila sebagai bagian dari hidup mereka. Hal ini terlihat dengan adanya berbagai macam fenomena yang terjadi ditengah masyarakat, seperti intoleransi antar umat beragama atau kurang kepedulian terhadap Kebebasan Beragama dan Berkeyakinan (KBB). Fenomena ini tentunya bertentangan dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila, khususnya sila pertama (Ketuhanan yang Maha Esa) dalam Pancasila (Sebagai milik bersama). Masyarakat perlu untuk lebih mendalami sila “Ketuhanan Yang Maha Esa” demi menghindari masalah intoleransi antar umat beragama yang marak terjadi saat ini. Oleh sebab itu, penulis menawarkan prinsip atau sila Ketuhanan dalam pemikiran Soekarno, pada 1 Juni 1945, sebagai usaha untuk merefleksikan kembali Sila Pertama dalam Pancasila yang digunakan hingga saat ini.

Rumusan masalah yang ingin dijawab dalam penulisan skripsi ini ialah untuk mengetahui apa konsep Ketuhanan Soekarno dan sumbangannya bagi Pancasila. Adapun metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah studi pustaka dengan rujukan utama dari buku *Lahirnya Pancasila*, *Kumpulan Pidato BPUPKI* dengan penyunting yakni, Floriberta Aning. Penulis juga menggunakan metode interpretasi, holistika dan kesinambungan historis dalam membuat analisis guna memahami gagasan Soekarno mulai dari sumber utama maupun sumber primer.

Dari hasil penelitian, penulis menemukan bahwa prinsip Ketuhanan Soekarno ini dapat dijadikan refleksi untuk semakin mendalami nilai dari sila pertama “Ketuhanan Yang Maha Esa” yang ada pada saat ini. Soekarno merupakan sosok orang pertama yang menggali dan merumuskan pancasila sebagai dasar negara Indonesia. Salah satu sila yang ia munculkan ialah sila Ketuhanan. Sila Ketuhanan ini berangat dari refleksi Soekarno selama ia menjalani masa mudanya, terutama saat ia menghadapi masa pembuangan di Ende. Prinsip Ketuhanan yang diusulkan Soekarno ini mengandung nilai yang mendalam akan adanya persatuan. Nilai persatuan ini dapat diwujudkan dengan adanya sikap saling menghormati antar umat beragama. Bagi Soekarno, apapun agama yang dianut oleh setiap orang harus membawa masing-masing orang pada nilai persatuan dan kerukunan.

Kata Kunci : Konsep Ketuhanan, “Ketuhanan Yang Maha Esa”, Pancasila, persatuan.

## **ABSTRACT**

### **THE CONCEPT OF GOD IN SOEKARNO'S THINKING AND DONATIONS FOR PANCASILA**

Philipus Gunung

1323018007

Pancasila is a unique state foundation as well as a guide and direction for the life of the Indonesian nation. This shows that the identity of the Indonesian nation is Pancasila. Pancasila as the basis of the state is not only understood as the basis of life but also becomes an impetus for everyone to practice the values contained in it through concrete actions every day. However, in reality the Indonesian people in their daily lives make Pancasila only a mere understanding and have not really made Pancasila a part of their lives. This can be seen by the existence of various phenomena that occur in the community, such as intolerance between religious communities or lack of concern for Freedom of Religion and Belief (KBB). This phenomenon is of course contrary to the values contained in Pancasila, especially the first principle (Belief in One Supreme God) in Pancasila (As common property). The community needs to further deepen the precepts of "Belief in One Supreme God" in order to avoid the problem of intolerance between religious communities that is rife today. Therefore, the author offers the principle or precepts of God in Soekarno's thought, on June 1, 1945, as an attempt to re-reflect the Precepts of Partama in Pancasila which is used today.

The formulation of the problem to be answered in writing this thesis is to find out what Soekarno's concept of God and its contribution to Pancasila was. The method used in writing this thesis is a literature study with the main reference from the book *The Birth of Pancasila, a Collection of Speeches from BPUPKI* with the editor, namely, Floriberta Aning. The author also uses the method of interpretation, holistic and historical continuity in making an analysis in order to understand Soekarno's ideas starting from the main sources and primary sources.

From the results of the study, the authors found that Soekarno's Godhead principle can be used as a reflection to further explore the value of the first precepts "Belief in One Supreme God" that exists today. Soekarno was the first person to explore and formulate Pancasila as the basis of the Indonesian state. One of the

precepts that he raised was the precepts of Godhead. This Divine Precept originates from Soekarno's reflection during his youth, especially when he faced exile in Ende. The principle of God proposed by Soekarno contains a deep value of unity. The value of this unity can be realized by the existence of mutual respect between religious communities. For Soekarno, whatever religion everyone adheres to, it must bring each person to the value of unity and harmony.

Keywords: The concept of God, "God Almighty", Pancasila, unity.